

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN PRIBADI**

(Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh:

Isnaini Galuh Paramita

Nim. 19210079

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN PRIBADI**

(Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh:

Isnaini Galuh Paramita

Nim. 19210079

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Isnaini Galuh Paramita

NIM : 19210079

Program Studi : Akuntansi

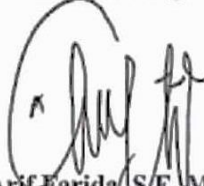
Judul : Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan, dan Perilaku
Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Pada
Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Maret 2023

Pembimbing,



Arif Farida, S.E., M.A

NIDN. 0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Isnaini Galuh Paramita

NIM : 19210079

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 14 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Arif Farida . S.E., M.A

Tanda Tangan

.....
.....

Mengetahui,



Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI**
(Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 01 Maret 2023

Yang memberi pernyataan



Isnaini Galuh Paramita

MOTTO

Rasulullah bersabda : Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu,
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. **HR. Muslim**

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.-**Andrew
Jackson**

Kehidupan adalah seni menggambar tanpa menggunakan penghapus.-**John W.
Gardner**

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan material juga yang setia mendengarkan keluh kesah saya.
2. Kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis bisa menyelesaikan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)”**. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Arif Farida S.E.,MA. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi sejak awal hingga akhir.
4. Seluruh Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan dengan sebaik mungkin.
6. Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu bertukar pikiran dan berkeluh kesah bersama.
8. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti dalam hal memberikan pengetahuan dan implementasi terutama dalam hal perencanaan keuangan.

Sukoharjo, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Teori Yang Relevan	13
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
2. Perencanaan.....	14
3. Perencanaan Keuangan Pribadi.....	15
4. Literasi Keuangan	19
5. Pendapatan	22

6. Perilaku Keuangan	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Objek Penelitian	36
B. Jenis Penelitian dan Sumber Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Definisi Operasional.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B. Identitas Responden	47
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Sebaran Populasi	38
Tabel.3.2 Penskoran Butir Pernyataan Kuesioner Alternatif	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Program Stud	49
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	49
Tabel 4.4 Indentitas Responden Berdasarkan Keikutsertaan Mata Kuliah Manajemen Keuangan.....	50
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X2).....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X3)	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji F	61
Tabel 4.17 Hasil Uji koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil survei awal perencanaan keuangan pada mahasiswa.....	3
Gambar 1.2 Hasil survei awal sumber penghasilan mahasiswa.....	4
Gambar 1.3 Hasil survei awal contoh perilaku keuangan mahasiswa	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian

Lampiran II. Tabulasi Kuesioner

Lampiran III. Hasil Uji Validitas

Lampiran IV. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran V. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran VI. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran VII. Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

(Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

Isnaini Galuh Paramita

NIM. 19210079

. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Surakarta angkatan 2019-2022. Sampel penelitian berjumlah 95 responden ditentukan dengan rumus *slovin*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Kata kunci: literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, perencanaan keuangan pribadi

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INCOME, AND FINANCIAL BEHAVIOR ON PERSONAL FINANCIAL PLANNING ***(On Students of the Surakarta College of Economics)***

Isnaini Galuh Paramita

NIM. 19210079

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of financial literacy, income and financial behavior on personal financial planning. The population in this study were active students of STIE Surakarta class of 2019-2022. The research sample amounted to 95 respondents determined by the slovin formula. Data collection was done through a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy variables and financial behavior have a significant effect on personal financial planning. While the income variable has no significant effect on personal financial planning.

Keywords: *financial literacy, income, financial behavior, personal financial planning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah lepas dari kebutuhan dan keinginan yang terus meningkat seiring berjalannya waktu. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki keharusan untuk segera terpenuhi, sedangkan kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia demi menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Rahmalia & Suriadi, 2022). Untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan dibutuhkan adanya kecerdasan finansial dalam menetapkan hingga mencapai tujuan keuangan. Kecerdasan finansial adalah kesadaran akan kondisi keuangan dan kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan dan mengimplementasikan tata kelola keuangan dengan baik (Elania et al., 2020).

Tujuan keuangan sangat penting bagi setiap individu karena dengan penetapan tujuan keuangan akan menentukan bagaimana individu akan mengelola dan merencanakan keuangannya dengan sebaik mungkin guna mencapai tujuan keuangan. Tujuan keuangan setiap orang berbeda sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dan akan dihadapi oleh masing-masing individu seperti mempersiapkan dana pendidikan, membeli kendaraan,

membeli rumah, hingga dana untuk persiapan pernikahan. Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk di Indonesia, terdapat 97 orang yang memiliki tujuan keuangan dalam hidupnya, tetapi tujuan tersebut tidak sepenuhnya dapat dicapai (Elsariana, 2021). Besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tujuan keuangan pribadi akan menjadi sia-sia tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik.

Dikutip dari berita (republika.co.id, 2022) Pakar perencana keuangan, Annisa Steviani, menyatakan bahwa hanya 9% orang Indonesia yang mengalokasikan dana darurat untuk hidup selama 6 bulan setelah mereka berhenti atau tidak bekerja. Fenomena ini dipengaruhi banyak orang belum paham bagaimana cara perencanaan keuangan sehingga timbul masalah keuangan seperti kesulitan menabung, tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, tidak ada rasa takut berutang, tidak mempunyai catatan keuangan, investasi tanpa tujuan dan cenderung ikut-ikutan.

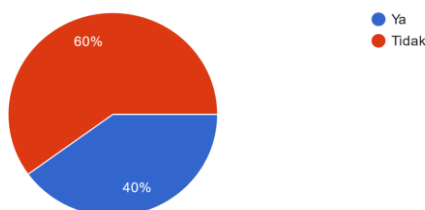
Pada tahun 2016 OJK melakukan survei kepada masyarakat Indonesia yang menghasilkan hanya terdapat 12,6 persen dari masyarakat Indonesia yang sudah melakukan perencanaan keuangan, sedangkan 87,4 persen sisanya belum melakukan perencanaan terhadap keuangannya (Fuadi & Trisnaningsih, 2022). Hasil serupa juga ditunjukkan pada hasil survei yang dilakukan tahun 2019 oleh *GoBear Financial Health Index (FHI)*, melibatkan responden dari negara-negara di Asia Tenggara salah satunya Indonesia, terdapat fakta menarik yaitu orang Indonesia baru pada usia 41 tahun memulai untuk

melakukan perencanaan terhadap keuangannya karena terkait dengan masa pensiun (Laili, 2022).

Dikutip dari berita (cncbindonesia.com, 2022) menyatakan bahwa layanan pinjaman *online* (pinjol) mendorong masyarakat memiliki gaya hidup baru yang lebih konsumtif. Perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong pemerintah atau pihak-pihak tertentu untuk terus mengembangkan layanan yang menyediakan produk keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang atau disebut dengan *Financial Technology*. Pinjaman *online* adalah jenis pinjaman yang cukup diajukan secara *online* melalui aplikasi ponsel, tanpa perlu tatap muka (Kusuma, 2019). Dampaknya banyak orang yang tidak memperhatikan kemampuan keuangannya sehingga mulai kecanduan dalam melakukan pinjaman *online* tanpa merencanakan keuangannya dengan melihat kondisi keuangannya guna melunasi pinjaman tersebut. Bahkan saat ini aplikasi belanja *online* telah menyediakan fitur untuk belanja secara kredit. Artinya, pengguna aplikasi belanja *online* juga telah melakukan gaya hidup baru yaitu jika tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik akan menimbulkan rasa ketagihan pada konsumen dan mendorong gaya hidup terlalu konsumtif sehingga muncul masalah-masalah dalam finansialnya. Gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif seharusnya diimbangi dengan perencanaan keuangan yang semakin baik pula. Pada kenyataannya kemudahan yang diberikan justru menimbulkan masalah keuangan baru bagi masyarakat.

Perencanaan keuangan bukan hanya dibutuhkan dalam lingkup perusahaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh setiap individu guna mencapai kesejahteraan. Terlebih pada mahasiswa, dengan kebutuhan yang ada mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah mereka buat. Permasalahan keuangan yang biasa terjadi pada mahasiswa misalnya terlambat membayar tagihan kuliah, habisnya uang bulanan sebelum waktunya, dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pribadi. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa tidak merencanakan keuangannya. Tingkat pengetahuan yang baik pada mahasiswa diharapkan mereka mampu merencanakan keuangannya sendiri dan mempunyai sikap bijaksana dalam mengelola keuangannya selain dapat memenuhi tujuan keuangan pribadi, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian.

Saya selalu merencanakan keuangan pribadi untuk periode tertentu.
20 jawaban



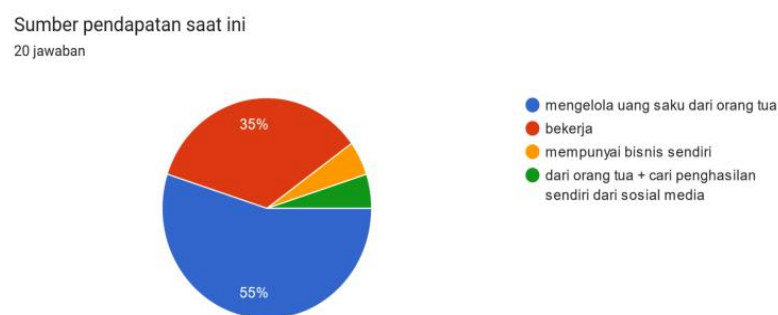
Gambar 1.1 Hasil survei awal perencanaan keuangan pada mahasiswa
Sumber : Google Form (hasil survei awal pada 20 Mahasiswa STIE Surakarta)

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan peneliti terhadap 20 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, dapat dilihat bahwa hanya 8 mahasiswa yang merencanakan keuangannya, sedangkan 12

mahasiswa tidak merencanakan keuangannya sama sekali. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang mengaku telah membuat tujuan keuangannya tetapi pada kenyataannya tujuan tersebut belum tentu tercapai. Keputusan-keputusan keuangan yang dibuat berbeda dengan apa yang telah ditetapkan menjadi tujuan. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik, dan perilaku konsumtif serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi masalah pada keuangan. Dari hasil prariset yang telah dilakukan pada objek penelitian berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu, diperoleh bahwa literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan adalah faktor paling berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa STIE Surakarta.

Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan (Kautsar, 2019). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK (2019) mencatat presentase literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03%, walaupun mengalami peningkatan namun hal ini dirasa masih cukup jauh dari negara tetangga lainnya yang telah mencapai 70%. Pentingnya anak muda menguasai literasi keuangan yaitu mereka menjadi lebih maksimum dalam mengolah uang mereka (Rohmanto & Susanti, 2021). Hal ini menjadi satu tugas mahasiswa yang seharusnya sudah memiliki pemahaman lebih mengenai pengetahuan keuangan yang dapat dijadikan bekal dalam menyusun perencanaan keuangan. Menurut penelitian Amaliah (2020) diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. Didukung oleh penelitian

Fuadi & Trisnaningsih (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan sehingga literasi keuangan menjadi komponen penting bagi individu dalam melakukan perencanaan keuangan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Sudarto & Reswari (2019) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi karena secara logis, orang tidak harus memiliki literasi keuangan yang tinggi hanya untuk memiliki perencanaan keuangan pribadi yang baik.

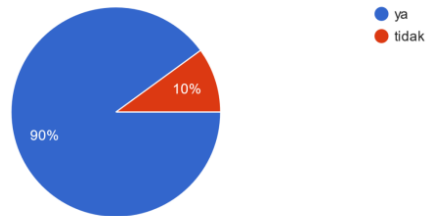


Gambar 1.2 Hasil survei awal sumber penghasilan mahasiswa
Sumber : Google Form (hasil survei awal pada 20 Mahasiswa STIE Surakarta)

Pendapatan adalah gaji atau upah yang di terima oleh mahasiswa selama bekerja (Sugiyarto, 2019). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pengertian pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Aslamiah, 2020). Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti terhadap 20 mahasiswa dapat dilihat bahwa mahasiswa STIE Surakarta

mempunyai sumber pendapatan yang berbeda-beda, meliputi 7 mahasiswa mempunyai sumber pendapatan dari bekerja, seorang mahasiswa mempunyai bisnis sendiri, dan 11 mahasiswa mengelola uang saku dari orang tua, serta seorang mahasiswa yang mengelola uang saku dari orang tua dan memanfaatkan social media untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan ekonomi merupakan hal yang penting bagi semua orang, terutama mahasiswa yang telah bekerja (Dany & Susanti, 2023). Besar kemungkinan bahwa seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab (Devi et al., 2021). Didukung oleh penelitian Kusdiana & Safrizal (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin baik perencanaan keuangannya. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak terbukti memengaruhi personal financial planning secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat tidak menggunakan *personal financial planning* sebagai dasar dalam membagi pendapatan yang dimilikinya sesuai dengan porsi pengeluaran dan tabungan yang telah direncanakan, sehingga tinggi rendahnya tingkat pendapatan yang dimiliki tidak memengaruhi baik buruknya realisasi *personal financial planning* yang telah disusun.

kemudahan dan promo menarik dari aplikasi belanja online sering kali membuat saya berperilaku boros
20 jawaban



Gambar 1.3 Hasil survei awal contoh perilaku keuangan mahasiswa
Sumber : Google Form (hasil survei awal pada 20 Mahasiswa STIE Surakarta)

Perilaku Keuangan menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri (Chairani, 2020). Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemudahan yang diberikan sebagai akibat dari perkembangan teknologi yaitu adanya berbagai aplikasi belanja online menimbulkan perilaku keuangan pada mahasiswa mengarah pada pemborosan atau perilaku konsumtif yang berlebihan. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi hal ini ditunjukkan oleh penelitian Sudarto & Reswari (2019) yang menyebutkan bahwa pada penelitian ini hanya menunjukkan perilaku keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Ini berarti, tingkat perilaku keuangan yang lebih baik dapat meningkatkan tingkat perencanaan keuangan pribadi. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safryani (2020), yang menunjukkan hasil bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan

keuangan pribadi. Dimana perilaku keuangan tidak memberikan kontribusi untuk mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang terkait dengan keputusan investasi.

Keuangan pribadi dapat dicapai dengan baik ketika mereka bisa mendapatkan kepuasan penuh dari setiap keuangan yang dimiliki. Jadi untuk mencapai kepuasan finansial, setiap orang perlu melalui proses terorganisir yang biasa disebut perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang berpengaruh cukup besar terhadap perekonomian negara karena mahasiswa nantinya akan memasuki dunia kerja dan harus bisa secara bijak mengatasi masalah keuangan mereka. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan bahwa mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang paham mengenai perencanaan keuangan pribadinya. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Beberapa mahasiswa dinilai lebih mengedepankan uang mereka untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan dapat pengakuan dari teman-temannya dibandingkan untuk membeli kebutuhan guna menunjang kegiatan perkuliahan (Susanti & Saputro, 2020). Berbekal ilmu pengetahuan yang mahasiswa dapatkan selama mempelajari akuntansi dan tingkat kreativitas serta terampil dalam mendapatkan penghasilan, diharapkan mahasiswa mempunyai tingkat pengendalian yang cukup baik pula dalam perilaku keuangan. Maka mahasiswa dapat merencanakan keuangannya supaya dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan yang biasa dialami mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan dan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi**” (Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi?
2. Apakah pendapatan mahasiswa berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi?
3. Apakah perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh pada perencanaan keuangan pribadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi.

D. Manfaat Penelitian

Ada 2 (dua) manfaat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya perencanaan keuangan. Khususnya tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang pentingnya perencanaan keuangan pribadi.
 - b. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai gambaran nyata pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi sehingga mahasiswa dapat memiliki kesadaran dalam pentingnya melakukan perencanaan keuangan dengan baik.
 - c. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa STIE Surakarta sebagai sumber bacaan guna menambah wawasan

mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

- d. Penelitian dapat dijadikan acuan dan bahan referensi penelitian serupa maupun untuk pengembangan dalam penelitian terkait perencanaan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) diperkenalkan oleh Ajzen (1991) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*, menjelaskan mengenai tiga konsep di antaranya sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Ajzen menyatakan bahwa *theory of planned behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang dimilikinya, niat tersebut selanjutnya membentuk motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk mengupayakan perilaku yang telah direncanakan. Teori ini berdasarkan asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku bijaksana dan memperhitungkan informasi yang didapat untuk mempertimbangkan pengaruh dari tindakannya (Ningrum, 2021). Kontrol perilaku mengacu pada persepsi-persepsi seseorang akan kemampuannya untuk menampilkan perilaku tertentu.

TPB diterapkan dalam memprediksi perilaku keuangan individu, keluarga dan organisasi. Ketika seseorang memiliki niat untuk merencanakan keuangan, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut

memiliki keinginan untuk mengatur keuangan melalui perencanaan keuangan sehingga orang tersebut akan berperilaku atau bertindak untuk merencanakan keuangannya. Mengatur keuangan dapat dilakukan dengan cara mematuhi anggaran, menghemat pendapatan, merencanakan dan melaksanakan program investasi reguler, serta merencanakan pensiun (Eva, 2017).

2. Perencanaan

Menurut Irfan (2022) akuntansi adalah salah satu ilmu yang memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya. Hal ini diperuntukkan agar mereka dapat merencanakan pengeluaran masa depan secara strategis untuk memaksimalkan keuntungan. Dimana akuntansi adalah ilmu perencanaan keuangan. Karlina (2017) memaparkan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi di masa mendatang, memutuskan tugas, serta menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan. Sifat-sifat perencanaan dalam suatu organisasi dapat dikatakan perencanaan yang baik apabila memenuhi sifat-sifat pokok perencanaan. Beberapa sifat perencanaan meliputi (Masita, 2020) :

- a. Faktual, yaitu perencanaan yang dibuat harus berdasarkan temuan fakta di lapangan, yang diolah dan dikaji secara mendalam sebagai dasar dan pertimbangan.
- b. Rasional, yaitu perencanaan yang tidak hanya berbentuk angan-angan belaka. Proses perencanaan rasional dilakukan dengan mengklasifikasikan berbagai permasalahan yang berkembang, menafsirkan data dan fakta, membandingkan antar fakta-fakta, mengkorelasi antar-pengertian, memutuskan dan menarik suatu kesimpulan.
- c. Fleksibel, yaitu perencanaan yang dibuat tidak kaku, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan pelaksanaannya tidak statis.
- d. Berkesinambungan, yaitu perencanaan dibuat secara terus-menerus dan berkelanjutan mengikuti kebutuhan organisasi atau perusahaan.
- e. Dialektis, perencanaan yang dibuat harus memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan masa yang akan datang.

3. Perencanaan Keuangan Pribadi

a. Pengertian Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi adalah proses usaha seseorang dalam memenuhi tujuan keuangan dengan mengembangkan dan mengaplikasikan rencana keuangan yang jelas untuk menunjukkan arah kondisi keuangan seseorang (Ghozie, 2014:62). Menurut Jack Kapoor dalam Elsariana (2021) perencanaan keuangan pribadi merupakan

suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengontrol kondisi keuangan yang dimilikinya, dimana setiap individu memiliki kondisi keuangan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya pun setiap individu juga memiliki perbedaan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. Sistem perencanaan keuangan pribadi dapat diartikan dimana individu sebagai pengelola yang mengatur segala pengeluaran dan penerimaan uang pribadi serta perencana yang mengalokasikan dana untuk masa depan (Usman & Suruan, 2020). Menurut Syam (2022) perencanaan keuangan mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1) Tujuan jangka pendek, dimaksudkan untuk menanggulangi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka-sangka.
- 2) Tujuan jangka menengah ditujukan untuk keinginan-keinginan kita seperti tujuan pembelian kendaraan.
- 3) Tujuan jangka panjang adalah untuk kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak dan lain sebagainya.

b. Manfaat Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi berfungsi untuk mempersiapkan masa yang akan datang sedini mungkin untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan melalui pengelolaan keuangan yang baik dan teratur.

Menurut Syam (2022) ada beberapa manfaat dengan adanya perencanaan keuangan antara lain:

- 1) Meningkatkan efektivitas dalam mencari, menggunakan dan memproteksi sumber daya keuangan.
- 2) Meningkatkan kontrol terhadap kegiatan keuangan dengan menghindari hutang yang berlebihan, kebangkrutan dan ketergantungan terhadap orang lain secara keuangan.
- 3) Meningkatkan hubungan personal yang dihasilkan dari perencanaan keuangan melalui komunikasi agar lebih efektif dalam mengambil keputusan keuangan. Misalnya berdiskusi dengan keluarga keputusan mana yang paling tepat yang harus diambil dengan pertimbangan kondisi keuangan.
- 4) Kebebasan dari kekhawatiran keuangan dengan cara melihat masa depan, mengantisipasi kebutuhan biaya dan mencapai tujuan keuangan.

c. Tahapan Perencanaan Keuangan Pribadi

Dalam melaksanakan perencanaan keuangan, ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan tujuan keuangan yang akan dicapai, Tujuan keuangan seseorang adalah basis untuk perencanaan, implementasi,

pengukuran perkembangan dari pembelanjaan, tabungan, dan aktivitas investasi.

- 2) Memeriksa kondisi keuangan saat ini, seseorang dengan tingkat pendapatan dan tanggungan yang berbeda akan menunjukkan sebuah perbedaan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mengumpulkan informasi data yang relevan guna pencapaian tujuan keuangan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kondisi keuangan saat ini dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai.
- 4) Membuat rencana keuangan, yaitu membuat rencana tentang apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan dapat tercapai.
- 5) Melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 6) Review perkembangan pencapaian target keuangan, yang dilakukan secara periodik, apakah setahun sekali atau setiap bulan, disesuaikan dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaannya, tahapan-tahapan tersebut adalah tahapan yang dinamis artinya tidak selalu harus tahap 1 berlanjut ke tahap 2 dan selanjutnya (OJK, 2019:26). Pada kenyataannya, urutan pelaksanaan keenam tahapan itu sering kali tidak harus berurutan, dapat saling mendahului, tergantung pada kondisi dan situasi yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, bisa saja tujuan

keuangan berubah setelah dipahami bahwa kondisi yang terjadi pada kenyataannya ternyata tidak seperti yang direncanakan sebelumnya

d. Indikator Perencanaan Keuangan Pribadi

Menurut Mendari & Soejono (2019), perencanaan keuangan pribadi adalah proses yang dilakukan setiap individu guna memenuhi tujuan keuangannya dengan mengimplementasikan rencana (*plan*) keuangannya secara menyeluruh. Variabel perencanaan keuangan pribadi dapat diukur dengan tiga indikator menurut Fuadi & Trisnaningsih (2022) :

- 1) Penentuan tujuan keuangan
- 2) Pencatatan pendapatan dan pengeluaran
- 3) Implementasi perencanaan keuangan

4. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku dan sikap untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Fuadi & Trisnaningsih, 2022). Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan

pembiayaan yang dilakukan, tidak cemas jika berbicara tentang keuangan, serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Yuli & Rinofah, 2021). Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya (Pirari, 2020). Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya. OJK membagi literasi keuangan menjadi 4 golongan (Masita, 2020) :

- 1) *Well literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, seperti fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, berarti hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.

- 4) *No literate*, berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan dan jasa keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan hingga perencanaan keuangan yang lebih baik.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut (Chairani, 2020) :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.

- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

c. Indikator Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan secara luas mengukur kemampuan individu untuk memahami nilai tukar, karakteristik layanan keuangan, catatan keuangan, dan sikap penerbitan keuangan (Noviani, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan diambil dari empat aspek menurut Elsariana (2021) meliputi :

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi.
- 2) Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman).
- 3) Insurance (asuransi).
- 4) Investment (investasi).

5. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah suatu imbalan atau hasil dari jerih paya usaha yang dilakukan baik itu berupa upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi yang telah dilakukan sebelumnya (Fauzy, 2020). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para

anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Risnawati, 2020). Pendapatan adalah gaji atau upah yang di terima oleh mahasiswa selama bekerja. Dimana upah yang di terima meliputi gaji dan kompensasi dalam bentuk tunjangan dan fasilitas yang di terima oleh mahasiswa tersebut perusahaan tempat mereka bekerja (Sugiyarto, 2019). Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun (Antoni, 2020). Pendapatan mahasiswa bisa saja bersumber dari orang tua, beasiswa pendidikan, dan bisa saja dari upah/gaji jika mahasiswa tersebut sudah bekerja (Usman & Suruan, 2020). Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian pendapatan dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang atas hasil dari pencapaian suatu pekerjaan.

b. Sumber Pendapatan

Menurut Abadi (2020) sumber pendapatan dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu

1) Pendapatan Aktif

Pendapatan Aktif adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sehari-hari atau dengan kata lain penerima pendapatan perlu

menukarkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memperoleh pendapatan aktif. Jika kita berhenti bekerja, pendapatan pun ikut berhenti. Misal bekerja sebagai pegawai pemerintah atau swasta, dokter, dan dokter serta profesi lainnya.

2) Pendapatan Pasif

Pendapatan Pasif adalah pendapatan yang didapatkan tanpa harus bekerja atau melakukan usaha. Pendapatan ini ditandai ketika kita berhenti bekerja, uang akan terus mengalir karena ada sistem yang bekerja mencari untuk penerima. Contohnya menyewakan properti, kendaraan, bagi hasil dari kerjasama bisnis, atau Investasi di sejumlah instrument seperti saham, reksa dana, atau deposito.

c. Indikator Pendapatan

Pendapatan adalah suatu imbalan atau hasil dari jerih paya usaha yang dilakukan baik itu berupa upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi yang telah dilakukan sebelumnya (Abadi, 2020). Variabel pendapatan dapat diukur menggunakan tiga indikator yang digunakan dalam penelitian Nara (2016), meliputi :

- 1) Unsur-unsur pendapatan
- 2) Sumber pendapatan
- 3) Biaya

6. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Financial behavior merupakan bagaimana individu atau rumah tangga mengelola sumber daya keuangan meliputi perencanaan, anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan serta aset lainnya dengan menggunakan cara yang dianggap produktif. Hal ini berkaitan dengan proses menguasai penggunaan asset keuangan. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama diantaranya konsumsi, tabungan, dan investasi (Zamrodah, 2016).

Perilaku keuangan adalah cara individu untuk mengontrol sumber pendanaan yang digunakan untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana, sumber pendanaan, dan keputusan tentang rencana pensiun (Noviani, 2021). Perilaku keuangan mendefinisikan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan seseorang. Mereka yang bertanggung jawab atas perilaku keuangan mereka akan membelanjakan uang mereka secara efisien dengan menganggarkan, menyimpan uang dan mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar kembali pinjaman secara tepat waktu.

b. Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu sikap manusia dalam mengelola keuangannya secara tepat. Variabel perilaku keuangan dapat diukur menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian (Tiffany, 2022), meliputi :

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain)
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Menabung
- 6) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

B. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan Perencanaan Keuangan Pribadi terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini hasil penelitian dari Elsariana (2021), yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2017-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*.

Penelitian Sudarto & Reswari (2019) yang menunjukkan hasil bahwa hanya perilaku keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Sedangkan literasi keuangan, gender, usia, pendidikan, status perkawinan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode penelitian survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 83 responden.

Penelitian Fuadi & Trisnaningsih (2022) bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pribadi pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Program Studi Akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 94 responden. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan pengujian dan analisis diperoleh hasil literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Penelitian Laili (2022) bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, jenis kelamin, dan

kesadaran keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Dalam penelitian ini, respondennya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 146 responden. Data dianalisis dengan regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap, dan kesadaran berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Sementara itu, variabel gender tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Penelitian Usman & Suruan (2020) yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Responden dalam penelitian ini adalah 290 mahasiswa dengan teknik dalam pengambilan sampel adalah *propotional stratified random sampling* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Namun hasil keterkaitan antara pendidikan Pengelolaan Keuangan Dikeluarga, Kontrol Diri dan Pendapatan menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.

Penelitian Kusdiana & Safrizal (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menunjukan pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap perencanaan keuangan di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Metode

penelitian dikembangkan secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di desa Banjar Balam yaitu sebanyak 504 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 80 sampel. Penelitian menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Penelitian Ningrum (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri, literasi keuangan, pendapatan, dan layanan keuangan digital terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas dan 193 responden sebagai sampel dengan pengambilan sampel secara *cluster sampling* yang diperoleh dari kuesioner *online* dan *offline*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan diolah dengan SPSS. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel harga diri dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Sedangkan variabel pendapatan dan layanan keuangan digital tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	Elsaria na (2021)	Pengaruh Literasi Keuanga n dan Gaya Hidup Terhadap Perencan aan Keuanga n Pribadi	X1 : Literasi Keuangan X2 : Gaya Hidup	Y : Perencana an Keuangan	Kuantitat if (Teknik Analisis Regresi Linier Bergand a)	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.
2.	Sudarto dan Reswar i (2019)	Fakto- faktor yang Mempen garuhi Perencan aan Keuanga n Pribadi	X1 : Perilaku Keuangan X2 : Literasi Keuangan X3 : Gender X4 : Usia X5 : Pendidika n X6 : Status Perkawina n X7 : Pendapata n	Y : Perencana an Keuangan	Kuantitat if (Teknik Analisis Regresi Linier Bergand a)	Penelitian ini hanya menunjukka n perilaku keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.
3.	M. Fuadi dan Trisnan	Pengaruh Literasi Keuanga n dan	X1 : Literasi Keuangan	Y : Perencana an Keuangan	Kuantitat if (Teknik	Hasil penelitian menunjukka n bahwa

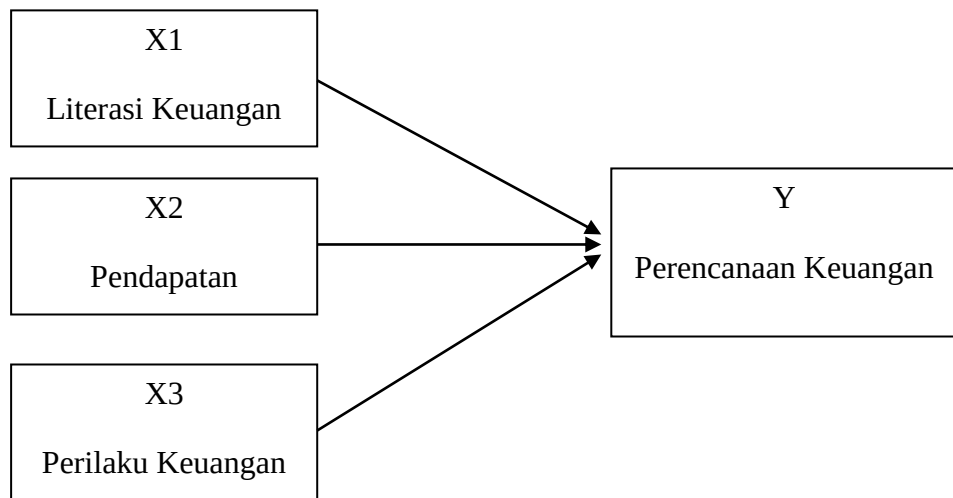
	ingsih (2021)	Lingkun gan Sosial Terhadap Perencan aan Keuanga n Pribadi	X2 : Lingkunga n Sosial		Analisis Regresi Linier Bergand a)	literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan pribadi, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.
4.	Laili (2022)	Analisis Faktor yang Mempen garuhi Perencan aan Keuanga n Pribadi Pada Mahasis wa	X1 : Literasi Keuangan X2 : <i>Financial Knowledge</i> X3 : <i>Financial Attitude</i> X4 : <i>Financial Awareness</i> X5 : <i>Gender</i>	Y : Perencana an Keuangan	Kuantitat if (Teknik Analisis Regresi Linier Bergand a)	Hasil penelitian ini terbukti bahwa literasi keuangan, <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial awareness</i> dapat memengaru hi perencanaan keuangan pribadi secara signifikan. Sedangkan <i>gender</i> tidak memengaru hi perencanaan keuangan pribadi.

5.	S. Lewar, Sarah Usman, dan M. Suruan (2020)	Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua	X1: Pembelajaran di Perguruan Tinggi X2 =: Pendidikan Keuangan di Keluarga X3 : Kontrol Diri X4 : Pendapatan	Y : Perencanaan Keuangan	Kuantitatif (Teknik Analisis Regresi Linier Berganda)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Namun hasil keterkaitan antara pendidikan Pengelolaan Keuangan Dikeluarga, Kontrol Diri dan Pendapatan menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.
6.	Kusdiana & Safrizal (2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan	X1 : Literasi Keuangan X2 : Pendidikan	Y : Perencanaan Keuangan	Kuantitatif (Teknik Analisis Regresi Linier Berganda)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendidikan, dan

		n	X3 : Pendapatan		a)	pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.
7.	Hafida Ningrum (2021)	Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Financial Planning</i> Pada Masyarakat Kota Kediri	X1 : <i>self-esteem</i> (harga diri) X2 : Literasi Keuangan X3 : Pendapatan X4 : Layanan Keuangan Digital	Y : <i>Personal Financial Planning</i>	Kuantitatif (Teknik Analisis Regresi Linier Berganda)	Hasil penelitian adalah <i>self-esteem</i> dan literasi keuangan berpengaruh terhadap <i>personal financial planning</i> . Sedangkan, pendapatan dan layanan keuangan digital tidak berpengaruh terhadap <i>personal financial planning</i> .

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Pada Mahasiswa STIE Surakarta). Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

2. Variabel Independen (X)

- a. Literasi Keuangan : X1
- b. Pendapatan : X2
- c. Perilaku Keuangan : X3

D. Hipotesis

1. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang

efektif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dasar mengenai tabungan, investasi, asuransi, hingga hutang dan lain sebagainya akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan hingga perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian Masita (2020) dan didukung dengan penelitian Elsariana (2021) diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka akan tinggi juga kesadaran seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Didukung oleh *theory of planned behavior* yang mengasumsikan bahwa seseorang berperilaku dengan cara yang logis, mempertimbangkan informasi yang ada secara implisit ataupun eksplisit dengan memperhitungkan implikasi dari setiap langkah individu (Ajzen, 2005). Dari uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diperoleh adalah :

H1 : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

2. Hubungan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

Pendapatan atau gaji Menurut UU No. 13 Tahun 2003 , Pasal 1 ayat 30 tentang Ketenagakerjaan, Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan,

termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan (Sugiyarto, 2019). Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi dan stabil akan lebih mudah mengatur keuangannya bahkan untuk persiapan di masa depan seperti menabung dan berinvestasi. Perbedaan sumber pendapatan serta tingkat pendapatan pada mahasiswa akan berpengaruh pada sikap mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya. Dengan pendapatan sendiri mahasiswa lebih leluasa untuk merencanakan keuangannya daripada mahasiswa yang masih bergantung pada orang tuanya. Berdasarkan *theory of planned behavior*, prediksi perilaku tidak sepenuhnya kehendak dari seseorang tersebut, namun dengan menambahkan kontrol kinerja perilaku sebagai prediksi tambahan dari niat dan perilakunya (Ajzen, 1991). Seperti pada penelitian Kusdiana & Safrizal (2022) dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua yang dapat diambil adalah :

H2 : Diduga Pendapatan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

3. Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

Perilaku keuangan mendefinisikan bagaimana seseorang mengelola sumber daya keuangan seseorang. Mereka yang bertanggung jawab atas perilaku keuangan akan membelanjakan uang mereka secara

efisien dengan menganggarkan, menyimpan uang dan mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar kembali pinjaman secara tepat waktu (Noviani, 2021). Xiao (2008) menjelaskan bahwa perilaku finansial memiliki pengaruh tinggi pada pengambilan keputusan keuangan, yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi secara keseluruhan. Pengaruh perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan dapat dilihat dari sikap mempertimbangkan sesuatu sebelum mengambil keputusan akan membuat seseorang berfikir kembali bagaimana dengan kelangsungan aspek keuangannya untuk masa mendatang. Tingkat konsumsi pada mahasiswa pun meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan dalam membeli sesuatu hanya dengan suatu aplikasi. Hal tersebut membuat mahasiswa mengabaikan perencanaan keuangannya dan menimbulkan masalah keuangan yang lain. Didukung oleh *theory of planned behavior* bahwa perilaku seseorang harus didasari oleh niat yang diasumsikan sebagai faktor motivasional yang memengaruhi sikap yang mengindikasikan usaha dan upaya seseorang dalam merencanakan untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Berdasarkan penelitian Sudarto & Reswari (2019) menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga yang dapat diambil adalah :

H3 : Diduga Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa STIE Surakarta.
2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa STIE Surakarta.
3. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa STIE Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan untuk pihak terkait yaitu:

1. Bagi Mahasiswa STIE Surakarta

Bagi mahasiswa STIE Surakarta diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dan ilmu pengetahuan yang baru yang akan berhubungan dengan perencanaan keuangan pribadi. Sehingga sebagai mahasiswa dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari sewaktu perkuliahan dalam kehidupan pribadinya terkhusus perihal perencanaan keuangan pribadi. dan sebagai mahasiswa dengan latar belakang ilmu

ekonomi sebaiknya diikuti juga dengan kualitas perencanaan keuangan yang baik pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas wilayah hingga menemukan fenomena yang terjadi pada wilayah yang lebih luas dan dapat menambah variabel bebas pada penelitian selanjutnya disesuaikan dengan fenomena pada wilayah yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. dan A. (2020). *PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, I. (2005). *A. Attitudes, Personality & Behavior*, 1–146. Open University Press
- Amaliah, S. D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18052>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Aslamiah, A. (2020). *Analisis Pendapatan Dan Beban Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Bimaruna Jaya*. 1–64.
- Baroroh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Fakultas EKkonomi Dan Blisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Chairani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3, 191–200.
- Dany, A., & Susanti, A. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Surakarta*. 2(4), 453–464.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Elania, M., Ratnawati, T., & Karsudjono, A. J. (2020). Dampak Financial Quotient Dan Lifestyle Terhadap Financial Behavior Dosen Wanita Di Stie Pancasetia Banjarmasin. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v7i2.3251>
- Elsariana, R. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap

Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma). *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis*, 1(1), 191–200.

Eva, R. (2017). *BAB II retirement planning*. 11–32.

Fauzy, M. Z. (2020). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Melalui Budaya Digital Pada Mahasiswa*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54508/1/MUHAMMAD_ZULFY_FAUZY-FEB.pdf

Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozie. (2014). *Make It Happen: Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Irfan, M. (2022). Akuntansi Adalah Ilmu Perencanaan Keuangan, Ini Penjelasannya. *Akuntansi*. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e1161151a24/akuntansi-adalah-ilmu-perencanaan-keuangan-ini-penjasannya>

Karlina, F. (2017). Perencanaan Tugas Dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Sukarampe Bandar Lampung. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/1047](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/1047), 20–44.

Kautsar, A. (2019). *Financial Knowledge as Youth Preneur Success Factor Achmad*. 10(2), 5–10.

Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>

Kusuma. (2019). *Pihak Pinjaman Online*. May, 13–42.

Laili, D. (2022). *Analisis faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan pribadi mahasiswa*. 10, 531–544.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1*. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

Masita, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan*.

Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan

Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.

Nara, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. 4(1), 1–23.

Ningrum, H. A. D. (2021). Faktor yang Memengaruhi Personal Financial Planning pada Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 359. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p359-372>

Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. *Skripsi*, 1–74.

OJK. (2019). *Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Tirta Segara. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/>

Pirari, W. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara*. 1–131.

Rahmalia, Z., & Suriadi, A. (2022). Sosialisasi Gerakan Semangat Menabung Sejak Dini Serta Mengedukasi Perbedaan Antara Kebutuhan Dan Keinginan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 461–466.

Risnawati. (2020). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)*.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). 2057-3953-1-Pb. 8(1), 40–48.

Safitri, R. (2019). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Society*, 2(1), 1–19. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15543/>

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

Sihite Frans Antoni. (2020). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Quality Berastagi*. 4(2), 49–56.

Siregar, N. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur. *Skripsi*, 8–13. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>

Sudarto, & Reswari, A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia di Banyumas). *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB*

- UNSOED, 9(157), 157–167. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1405>
- Sugiyarto. (2019). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pendidikan D-III Sekretari Universitas Pamulang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 169–178.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susanti, A., & Saputro, S. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stie Surakarta. *Junal Administrasi Bisnis Internasional (JAMBI)*, 2(01), 1–10.
- Syam, A. (2022). Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang). *γ787*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Tiffany, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, dab Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Investasi. *γ787*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69–81. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Yuli, E., & Rinofah, R. (2021). *Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)*. 7(1), 1–15.
- Zamrodah, Y. (2016). *Manajemen Arus kas pada Kinerja keuangan Perusahaan*. 15(2), 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i Mahasiswa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Dengan hormat,

Saya Isnaini Galuh Paramita mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2019, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi** (Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)". Dengan ini saya memohon bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan ini.

Adapun beberapa kriteria responden yang dibutuhkan :

1. Mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta angkatan 2019-2022
2. Mahasiswa yang telah menerima materi mengenai perencanaan keuangan pada mata kuliah manajemen keuangan.

Diharapkan saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat sdr/i .

2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda **checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut sdr/i.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Identitas Responden

Nama :

Angkatan :

Program Studi :

Jenis Kelamin :

Penghasilan setiap bulan :

- Penghasilan rendah (Rp.0 s/d Rp. 1.500.000,00 per bulan)
- Penghasilan sedang (Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan)
- Penghasilan tinggi (Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan)
- Penghasilan sangat tinggi (Lebih dari Rp. 3.500.000,00 perbulan)

Sumber : (Badan Pusat Statistik,2014)

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST S
1.	Pentingnya pengetahuan keuangan agar saya dapat terhindar dari segala penipuan keuangan.					
2.	Saya menerapkan ilmu pengetahuan					

	perencanaan keuangan yang saya miliki dalam mencatat keuangan saya.					
3.	Saya selalu mencatat uang yang saya tabung setiap bulannya agar saya mengetahui perkembangan jumlah uang yang saya tabung					
4.	Menabung di Bank adalah salah satu cara menabung yang paling aman.					
5.	Asuransi akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
6.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.					

Sumber : (Elsariana, 2021)

Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan saya berasal dari orang tua dan bekerja					
2.	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulan					
3.	Pendapatan yang saya peroleh tidak sesuai dengan pengeluaran saya					
4.	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi					
5.	Saya memiliki usaha sendiri baik online					

	ataupun offline untuk memperoleh pendapatan					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber : (Nara, 2021)

Perilaku Keuangan (X3)

No	Pernyataan	SS	TS	S	KS	STS
1.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
2.	Saya selalu membuat anggaran belanja tiap bulan					
3.	Saya rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadi saya tiap bulan					
4.	Setiap bulannya saya selalu menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					
5.	Saya rutin menabung secara periodik					
6.	Ketika saya berbelanja saya membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian					

Sumber : (Tiffany, 2022)

Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membuat perencanaan keuangan untuk dapat mencapai tujuan yang saya inginkan					

2.	Saya membuat catatan keuangan pribadi					
3.	Saya membuat perencanaan keuangan baik untuk jangka pendek atau jangka panjang					
4.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada					
5.	Saya merancang keuangan sesuai dengan Kebutuhan					
6.	Saya menyisihkan uang berdasarkan skala prioritas					

Sumber : (Fuadi & Trisnaningsih, 2022)